

OPOSISI

Komandan Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad Hadiri Pemusnahan Barang Bukti Narkoba dan Senjata Rakitan di Polres Nunukan

Aan Budhi Harsad - NUNUKAN.OPOSISI.CO.ID

Dec 31, 2024 - 14:13



Nunukan, 31 Desember 2024 – Komandan Satgas Pengamanan Perbatasan

Yonarmed 11 Kostrad, Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, menghadiri acara pemusnahan barang bukti narkoba dan senjata rakitan yang digelar oleh Polres Nunukan. Dalam acara tersebut, barang bukti yang dimusnahkan meliputi sabu-sabu seberat 10.825 gram, 731 butir pil ekstasi, serta tujuh buah senjata rakitan jenis penabur.

Acara yang berlangsung di halaman Polres Nunukan itu turut dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah, instansi terkait, serta tokoh masyarakat. Pemusnahan barang bukti ini dilakukan sebagai bentuk komitmen aparat dalam memberantas peredaran narkoba dan penyalahgunaan senjata ilegal di wilayah perbatasan.

Komandan Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad, Letkol Arm Gde Adhy Surya Mahendra, menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang terjalin antara Satgas Pamtas dan Polres Nunukan dalam upaya menjaga keamanan wilayah perbatasan. "Keberhasilan ini merupakan wujud sinergi antara Satgas Pamtas, Polres, dan masyarakat dalam mencegah masuknya narkoba dan barang terlarang lainnya. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat pengawasan di wilayah perbatasan," ujarnya.

Dalam keterlibatannya, Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad bersama Polres Nunukan sebelumnya berhasil menggagalkan upaya penyelundupan narkoba sebanyak 2.341 gram sabu-sabu pada 23 November 2024 di Pelabuhan Tunon Taka. Pelaku, berinisial AS, ditangkap saat mencoba menyelundupkan barang haram tersebut. Penangkapan ini berkat pengawasan ketat dan kerja sama intelijen antara Satgas Pamtas dan instansi terkait.

Kapolres Nunukan, AKBP Bonifasius Rumbewas, mengapresiasi kinerja Satgas Pamtas Yonarmed 11 Kostrad dalam mendukung upaya penegakan hukum di wilayah perbatasan. "Kami sangat berterima kasih atas kontribusi Satgas Pamtas yang turut mempersempit ruang gerak pelaku kejahatan di wilayah perbatasan," ujarnya.

Melalui acara pemusnahan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya partisipasi dalam menjaga keamanan wilayah, khususnya di perbatasan Indonesia-Malaysia, yang menjadi jalur rawan peredaran narkoba dan barang terlarang lainnya.